

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

*Laundry* dan *Dry Cleaning* adalah salah satu usaha yang bergerak di bidang jasa pelayanan. Kesibukan manusia akan pekerjaannya membuat manusia tidak mempunyai banyak waktu untuk mencuci dan menyetrিকা pakaian, untuk itu jasa pelayanan *laundry* sangat diperlukan. Kebutuhan manusia akan jasa pelayanan *laundry* semakin meningkat, maka dari itu banyak pengusaha yang ingin membuka jasa *laundry*. Perusahaan *laundry* dapat bertahan dan berkembang apabila dapat bersaing dengan perusahaan *laundry* lainnya, salah satu caranya dengan memberikan pelayanan yang memuaskan bagi konsumen. Kepuasan yang ditawarkan tidak hanya dilihat dari segi pelayanan saja, tetapi dilihat juga dari segi kenyamanan. Dengan kondisi tata letak dan lingkungan fisik yang lebih baik maka dapat menciptakan keamanan dan kenyamanan yang lebih baik pula, baik bagi pegawai *laundry* maupun konsumen.

*Simply Fresh Laundry* merupakan salah satu *laundry* yang memiliki kualitas dan popularitas yang cukup dikenal baik di seluruh Indonesia. Salah satu cabang *Simply Fresh Laundry* yang berada di Bandung, tepatnya di Jalan Surya Sumantri No.25 merupakan tempat yang akan dijadikan pengamatan oleh penulis mengenai tugas akhir. Dari hasil wawancara dengan pemilik *laundry* diketahui bahwa pemilik *laundry* akan merencanakan dan melakukan perubahan terhadap ruangan *laundry*. Hal ini dikarenakan pemilik belum merasa puas dengan kondisi penataan fasilitas fisik yang ada saat ini. Selain itu, dari hasil wawancara dengan pegawai *laundry* terdapat keluhan-keluhan mengenai fasilitas fisik ruangan *laundry* yang kurang nyaman, sehingga memperlambat pekerjaan. Selain itu, kondisi lingkungan fisik yang ada dalam ruangan *laundry* kurang baik bagi pegawai

*laundry* maupun konsumen, seperti: ruangan yang panas dan pencahayaan yang kurang.

Berdasarkan hal tersebut penulis ingin memberikan usulan mengenai perbaikan fasilitas fisik dan penataan ulang ruangan *laundry*, sehingga didapatkan hasil yang ergonomis.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan, hasil penelitian yang telah dilakukan di perusahaan *Simply Fresh Laundry*, terdapat berbagai masalah diantaranya:

- Fasilitas fisik seperti: kursi setrika, kursi kasir, kursi tunggu konsumen, meja kasir, meja setrika serta rak dan gantungan pakaian masih dirasakan kurang memberikan kenyamanan bagi pegawai *laundry* maupun konsumen.
- Tata letak fasilitas fisik yang tidak teratur dalam penataan maupun penempatan.
- Kondisi lingkungan fisik yang kurang baik seperti pencahayaan yang kurang terang, temperatur yang panas dan kelembaban.

## 1.3 Batasan dan Asumsi

### 1.3.1 Batasan

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan beberapa batasan terhadap beberapa hal agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas. Adapun batasan-batasan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- *Simply Fresh laundry* yang diamati berada di Jln. Surya Sumantri No.25, Bandung.
- Lingkungan fisik yang diamati adalah pencahayaan, kebisingan, temperatur dan kelembaban.
- Perancangan tidak memperhitungkan jumlah biaya yang dibutuhkan.
- Data antropometri diambil dari buku yang berjudul “Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasi”, karangan Eko Nurmianto

- Persentil yang digunakan: 5% sebagai persentil minimum dan 95% sebagai persentil maksimum.
- Ukuran mesin cuci yang digunakan adalah panjang 600mm, lebar 570mm dan tinggi 800mm.
- Ukuran mesin cuci untuk bedcover yang digunakan adalah panjang 580mm, lebar 550mm dan tinggi 840mm.
- Ukuran mesin pengering yang digunakan adalah panjang 730mm, lebar 690mm dan tinggi 870mm.

### 1.3.2 Asumsi

Adapun Asumsi yang digunakan oleh penulis dalam pembuatan laporan tugas akhir adalah sebagai berikut :

- Data antropometri yang diambil, dari buku yang berjudul “Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasi”, karangan Eko Nurmianto mewakili data antropometri orang Indonesia.
- Keleluasaan yang digunakan untuk perancangan kursi setrika, kursi tunggu konsumen, kursi kasir, meja setrika, meja kasir serta rak dan gantungan pakaian sebesar 50mm.
- Keleluasaan bagian atas tempat gantungan pakaian sebesar 80mm.
- Keleluasaan bagian bawah tempat gantungan pakaian sebesar 100mm.
- Keleluasaan tinggi laci meja kasir sebesar 20mm.
- Tinggi alas kaki sebesar 20mm.
- Tebal sekat meja untuk bagian kanan kiri dan depan belakang sebesar 20mm.
- Ukuran panjang adalah yang sejajar dengan dada manusia.
- Ukuran lebar adalah yang tegak lurus dengan dada manusia.
- Ukuran pakaian yang digunakan adalah panjang 545mm dan lebar 450mm.
- Ukuran setrika yang digunakan adalah panjang 225mm, lebar 89mm dan tinggi setrika 117mm.

- Ukuran plastik pembungkus yang digunakan adalah panjang 400mm dan lebar 450mm.
- Kelonggaran tinggi alas tempat duduk untuk perancangan kursi setrika, kursi kasir dan kursi tunggu konsumen sebesar 10%.
- Tinggi tumpukan plastik pembungkus untuk perancangan laci meja setrika sebesar 100mm.

#### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana keergonomisan fasilitas fisik kursi setrika di *Simply Fresh Laundry*?
2. Jika kursi setrika di *Simply Fresh Laundry* tidak ergonomis, bagaimana perancangan kursi setrika yang ergonomis?
3. Bagaimana keergonomisan fasilitas fisik kursi kasir di *Simply Fresh Laundry*?
4. Jika kursi kasir di *Simply Fresh Laundry* tidak ergonomis, bagaimana perancangan kursi kasir yang ergonomis?
5. Bagaimana keergonomisan fasilitas fisik kursi tunggu konsumen di *Simply Fresh Laundry*?
6. Jika kursi tunggu konsumen di *Simply Fresh Laundry* tidak ergonomis, bagaimana perancangan kursi tunggu konsumen yang ergonomis?
7. Bagaimana keergonomisan fasilitas fisik meja setrika di *Simply Fresh Laundry*?
8. Jika meja setrika di *Simply Fresh Laundry* tidak ergonomis, bagaimana perancangan meja setrika di *laundry* yang ergonomis?
9. Bagaimana keergonomisan fasilitas fisik meja kasir di *Simply Fresh Laundry*?
10. Jika meja kasir di *Simply Fresh Laundry* tidak ergonomis, bagaimana perancangan meja kasir yang ergonomis?

11. Bagaimana keergonomisan fasilitas fisik rak dan gantungan pakaian di *Simply Fresh Laundry*?
12. Jika rak dan gantungan pakaian di *Simply Fresh Laundry* tidak ergonomis, bagaimana perancangan rak dan gantungan pakaian yang ergonomis?
13. Bagaimana kondisi lingkungan fisik di *Simply Fresh Laundry* saat ini?
14. Bagaimana usulan perbaikan kondisi lingkungan fisik di *Simply Fresh Laundry* yang ergonomis?
15. Bagaimana perancangan tata letak ruangan *Simply Fresh Laundry* yang ergonomis?
16. Bagaimana usulan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja dalam ruangan *laundry* ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam membuat laporan tugas akhir yang dapat dijadikan tolak ukur, yaitu :

1. Mengetahui sejauh mana keergonomisan kursi setrika di *Simply Fresh Laundry*.
2. Memberikan usulan perancangan kursi setrika yang ergonomis di *Simply Fresh Laundry*.
3. Mengetahui sejauh mana keergonomisan kursi kasir di *Simply Fresh Laundry*.
4. Memberikan usulan perancangan kursi kasir yang ergonomis di *Simply Fresh Laundry*.
5. Mengetahui sejauh mana keergonomisan kursi tunggu konsumen di *Simply Fresh Laundry* .
6. Memberikan usulan perancangan kursi tunggu konsumen yang ergonomis di *Simply Fresh Laundry*.
7. Mengetahui sejauh mana keergonomisan meja setrika di *Simply Fresh Laundry*.

8. Memberikan usulan perancangan meja setrika yang ergonomis di *Simply Fresh Laundry*.
9. Mengetahui sejauh mana keergonomisan meja kasir di *Simply Fresh Laundry*.
10. Memberikan usulan perancangan meja kasir yang ergonomis di *Simply Fresh Laundry*.
11. Mengetahui sejauh mana keergonomisan rak dan gantungan pakaian di *Simply Fresh Laundry*.
12. Memberikan usulan perancangan rak dan gantungan pakaian yang ergonomis di *Simply Fresh Laundry*.
13. Mengetahui kondisi fisik di *Simply Fresh Laundry* saat ini.
14. Memberikan usulan perbaikan lingkungan fisik di *Simply Fresh Laundry*.
15. Memberikan usulan perancangan tata letak dalam ruangan di *Simply Fresh Laundry* yang ergonomis.
16. Memberikan usulan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja dalam ruangan *laundry*.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk penyusunan tugas akhir adalah sebagai berikut:

### ▪ Bab 1 Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

### ▪ Bab 2 Tinjauan Pustaka

Berisi mengenai teori-teori dari hasil studi literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan dapat digunakan sebagai dasar dalam menganalisis masalah.

---

- **Bab 3 Metodologi Penelitian**

Berisi mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam memecahkan masalah yang akan dibahas serta uraian mengenai penyelesaian masalah.

- **Bab 4 Pengumpulan Data**

Berisi mengenai data-data yang diperlukan dalam pengolahan data yang didapatkan berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara. Data-data tersebut berupa data umum perusahaan, aktivitas *laundry*, fasilitas fisik *laundry* dan lingkungan fisik seperti: kelembaban, kebisingan, dan temperatur.

- **Bab 5 Pengolahan Data dan Analisis**

Berisi mengenai pengolahan data dengan menggunakan data antropometri dan persentil 5% dan persentil 95%, kemudian dibandingkan dengan teori yang ada, sehingga dapat diketahui fasilitas fisik dan lingkungan fisik mana yang perlu perbaikan dan perancangan ulang .

- **Bab 6 Perancangan dan Analisis hasil perancangan**

Berisi mengenai perbaikan dan perancangan ulang fasilitas fisik, tata letak fasilitas fisik dan lingkungan fisik agar lebih aman, nyaman dan ergonomis.

- **Bab 7 Kesimpulan dan Saran**

Berisi mengenai jawaban perumusan dari masalah serta saran-saran perbaikan dan pengembangan yang diberikan kepada perusahaan.